

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA DAN SASTRA INDONESIA ASPEK  
MENYIMAK DENGAN FILM KARTUN FABEL DETEKTIF KANCIL DI KELAS  
VIIC SEMESTER GENAP MTs N 4 KLATEN**

**SRI KARYATI**

MTs N 4 Klaten Jawa Tengah

[Srikaryati240@gmail.com](mailto:Srikaryati240@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa aspek menyimak dengan menggunakan media kartun fabel, dongeng kancil detektif. Pelaksanaan penelitian , pada bulan Mei sampai dengan bulan Oktober Tahun 2018, di MTs N 4 Klaten kelas 7C. Subyek penelitian terdiri dari (1) guru (2) siswa kelas 7C berjumlah 36 siswa . penelitian Jenis adalah penelitian tindakan kelas (PTK) , terdiri 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Setiap pertemuan mempunyai 4 tahap , (1) tahap perencanaan, (2) tahap tindakan, (3) tahap observasi (4) tahap refleksi. Data penelitian diambil dengan teknik tes dan non tes (angket). Data penelitian diolah dengan teknik *triangulasi data* yaitu dengan menganalisis gabungan 3 jenis data, data nilai, data angket dan data hasil pengamatan proses pembelajaran pada kondisi awal, siklus I dan siklus II. Indikator keberhasilan penelitian adalah meningkatnya minat belajar yang ditunjukkan peningkatan hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan media film kartun detektif *kelinci* dapat meningkatkan minat belajar bahasa dan sastra Indonesia aspek menyimak di kelas VIIC MTs N 4 Klaten tahun pelajaran 2017/2018.

**Kata Kunci :** Minat belajar, film kartun fabel, triangulasi data, hasil belajar.

**ABSTRACT**

This research has purpose of increasing students' interest in listening aspects of learning by using fable cartoon media, detective deer fairy tales. The research was carried out from May to October 2018, at MTs N 4 Klaten class 7C. The research subjects consisted of (1) teachers (2) students of class 7C totaling 36 students. This type of research is classroom action research (CAR), consisting of 2 cycles, each cycle consisting of 2 meetings. Each meeting has 4 step, (1) planning , (2) action , (3) observation , (4) reflection . The research data were taken using test and non-test (questionnaire) techniques. The research data was processed by data triangulation technique, its mind by analyzing a combination of 3 types of data, value data, questionnaire data and data from observations of the learning process in the pra-cycle conditions, cycle I and cycle II. The indicator of research success is the increased interest in learning which is indicated by the increase in test score. The results showed that the use of detective rabbit cartoon film media can increase interest in learning Indonesian language and literature in listening aspects in class VIIC MTs N 4 Klaten in the 2017/2018 academic year.

**Keywords:** Interest in learning, fable cartoons, data triangulation, test score.

**PENDAHULUAN**

Rendahnya minat belajar siswa pada pelajaran bahasa indonesia, dapat diamati dari rendahnya respek / antusias siswa selama mengikuti pembelajaran. Hal ini berakibat langsung pada capaian hasil belajar siswa , nilai tes yang sering dibawah ketuntasan. Proses belajar mengajar akan efektif jika siswa mempunyai minat dan perhatian selama proses belajar berlangsung. Minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat, besar sekali pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu dengan penuh perhatian. William James dalam Usman (2005 : 27) melihat bahwa minat siswa dalam belajar merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa.

Copyright (c) 2022 LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra

Jadi, minat merupakan faktor yang menentukan keterlibatan siswa secara aktif dalam belajar. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat menciptakan suasana menyenangkan bagi siswa pada saat pembelajaran berlangsung, demikian juga pada pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Akan tetapi berdasarkan hasil wawancara terhadap penulis Bidang Studi Bahasa dan Sastra Indonesia di MTs N 4 Klaten, pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada aspek menyimak, jarang sekali penulis menggunakan media. Hal tersebut mengakibatkan menyimak dianggap proses pembelajaran yang kurang menarik dan membosankan dan menurunnya minat belajar siswa.

Di sisi lain, kita tahu kalau keterampilan menyimak merupakan salah satu keterampilan pertama yang dipelajari oleh manusia, kemudian di ikuti ketrampilan berbicara, diikuti keterampilan membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut merupakan catur tunggal, yaitu antara satu dan yang lainnya saling berhubungan membentuk satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Setiap keterampilan itu pun erat pula berhubungan dengan proses-proses berpikir yang mendasari bahasa. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Seseorang yang terampil berbahasa, maka jalan pikirannya semakin runtut dan jelas. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktek dan banyak latihan. Melatih keterampilan berbahasa itu pula melatih keterampilan berpikir (Dawson, 1963 : 2; dalam tarigan 1985b : 1).

Namun, faktanya, proses menyimak kurang diperhatikan dengan baik dan sering kali diremehkan oleh siswa. Hal itu menyebabkan siswa kurang maksimal dalam proses pembelajaran menyimak. Oleh sebab itu, penulisharus memilih cara agar pembelajaran menyimak dapat berhasil. Hal ini terlihat pada banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dalam penguasaan keterampilan menyimak. Fakta ini juga terlihat dalam proses pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di kelas VIIC MTs Negeri 4 Klaten , yang hanya berorientasi pada teori dan pengetahuan saja, sedangkan latihan kurang diperhatikan khususnya keterampilan menyimak.

Cara yang digunakan untuk keterampilan menyimak Cerita fabel adalah diperlukannya pembuatan media. Pembelajaran dengan menggunakan media film kartun, diharapkan dapat pula meningkatkan kemampuan menyimak siswa karena media kartun sangat menarik. Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Munawaroh L (2015) . Hasil penelitian istova, Hartati (2019) menunjukkan bahwa kemampuan menyimak siswa menjadi lebih baik dengan media film animasi islami ““Dengan media animasi kartun mampu meningkatkan nilai rata-rata harian sebesar 40,2%. “Dengan media kartun pembelajaran menyimak mengalami kenaikan rata-rata nilai sebesar 31,67% (Yuliani, 1994). Nilai rata-rata pelatihan menyimak dengan menggunakan media kartun juga terbukti mengalami kenaikan (Herawati, 1999 : 93). Data selanjutnya diketahui 97, 5% siswa menyukai media kartun dan semua siswa menyatakan merasa terbantu dengan adanya media kartun tersebut (Sapuroh, 1995 : 113).”

Atas dasar uraian masalah di atas, penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Minat Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia Aspek menyimak dengan film kartun fabel di Kelas VIIC semester genap MTs N 4 Klaten Tahun 2017/2018

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilakukan di MTs N 4 Klaten, Jawa Tengah . Obyek penelitian adalah guru bahasa indonesia dan 36 siswa kelas 7C. Penelitian dilaksanakan bulan Mei s/d bulan Oktober 2018. Data yang diperoleh berupa hasil angket, hasil pengamatan dan nilai tes yang diambil dengan teknik tes dan non-tes. Metode penelitian yang digunakan adalah metode gabungan ( gabungan metode kuantitatif dengan metode kualitatif). Data yang terkumpul diolah dengan teknik analisa triangulasi data yaitu dengan menganalisa gabungan 3 jenis data, angket, hasil pengamatan dan nilai tes yang diambil pada pembelajaran pra-siklus, siklus I dan siklus II.

Indikator keberhasilan penelitian adalah adanya peningkatan minat dan antusiasisme siswa dalam pembelajaran yang diwujudkan dengan meningkatnya nilai tes bahasa Indonesia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### a. Deskripsi Kondisi Awal (Para-Siklus)

Data pembelajaran Pra- Siklus dapat diamati melalui tabel berikut :

**Tabel 1. Hasil angket minat Siswa Prasiklus**

| No. | Pertanyaan                                                                          | Jawaban                                                                        | Jumlah | %     |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|--------|-------|
| 1   | Apakah kamu menyukai mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia?                    | A. Ya (Jika jawabanmu “ya”, lanjutkan ke pertanyaan nomor 2).                  | 13     | 69,4  |
|     |                                                                                     | B. Biasa saja (jika jawabanmu “biasa saja”, lanjutkan ke pertanyaan nomor 3!). | 25     | 36,1  |
|     |                                                                                     | C. Tidak (Jika Jawabanmu “tidak”, lanjutkan ke pertanyaan nomor 4!)            | 8      | 2,22  |
| 2   | Apa alasanmu menyukai mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia?                   | A. Pembelajarannya menyenangkan.                                               | 11     | 30,55 |
|     |                                                                                     | B. Materinya menarik.                                                          | 13     | 36,11 |
|     |                                                                                     | C. • karena pelajaran bahasa Indonesia sangat mudah untuk dimengerti.          | 3      | 8,33  |
| 3   | Apa alasanmu merasa biasa saja terhadap mata pelajaran Bahasa dan sastra Indonesia? | A. Pembelajarannya membosankan.                                                | 7      | 19,44 |
|     |                                                                                     | B. Materinya tidak menarik.                                                    | 2      | 5,55  |
|     |                                                                                     | C. • Bahasa Indonesia membuat jenuh.                                           | 9      | 25,00 |
| 4   | Apa alasanmu tidak menyukai mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia?             | A. Pembelajarannya membosankan.                                                | 4      | 11,11 |
|     |                                                                                     | B. Materinya tidak menarik.                                                    | 0      | 0     |
|     |                                                                                     | C. Sulit memahami teks                                                         | 5      | 13,88 |
| 5   | Apakah kamu menyukai materi pelajaran menyimak?                                     | A. Ya (Jika jawabanmu “ya”, lanjutkan ke pertanyaan nomor 6!).                 | 20     | 55,55 |
|     |                                                                                     | B. Biasa saja (jika jawabanmu “biasa saja”, lanjutkan ke pertanyaan nomor 7!). | 10     | 27,77 |
|     |                                                                                     | C. Tidak (Jika Jawabanmu “tidak”, lanjutkan ke pertanyaan nomor 8!).           | 6      | 16,6  |
|     | Apa alasanmu menyukai                                                               | A. Pembelajarannya                                                             | 16     | 80    |

|    |                                                                                                 |    |                                                                              |        |            |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------|----|------------------------------------------------------------------------------|--------|------------|
| 6  | materi pelajaran menyimak?                                                                      |    | menyenangkan.                                                                |        |            |
|    |                                                                                                 | B. | Materinya menarik.                                                           | 2      | 10         |
|    |                                                                                                 | C. | • Bisa melatih pendengaran dan konsentrasi pada otak kita                    | 2      | 10         |
| 7  | Apa alasanmu merasa biasa saja terhadap materi pelajaran menyimak?                              | A. | Pembelajarannya membosankan.                                                 | 0      | 0          |
|    |                                                                                                 | B. | Materinya tidak menarik.                                                     | 2      | 20         |
|    |                                                                                                 | C. | • Tidak bisa menyimak dengan baik.                                           | 8      | 80         |
| 8  | Apa alasanmu tidak menyukai materi pelajaran menyimak?                                          | A. | Pembelajarannya membosankan.                                                 | 0      | 0          |
|    |                                                                                                 | B. | Materinya tidak menarik.                                                     | 0      | 0          |
|    |                                                                                                 | C. | • Mendapat kesulitan dalam menyimak<br>• Membuat jenuh dan ngantuk.          | 6<br>6 | 100<br>100 |
| 9  | Apakah kamu menyukai mata pelajaran menyimak Cerita fabel detektif kancil?                      | A. | Ya (Jika jawabanmu “ya”, lanjutkan ke pertanyaan nomor 10!).                 | 36     | 100        |
|    |                                                                                                 | B. | Biasa saja (jika jawabanmu “biasa saja”, lanjutkan ke pertanyaan nomor 11!). | 0      | 0          |
|    |                                                                                                 | C. | Tidak (Jika Jawabanmu “tidak”, lanjutkan ke pertanyaan nomor 12!).           | 0      | 0          |
| 10 | Apa alasanmu menyukai materi pelajaran menyimak Cerita fabel detektif kancil?                   | A. | Materi menyimak Cerita fabel detektif kancil                                 | 16     | 44,44      |
|    |                                                                                                 | B. | Pembelajarannya menarik.                                                     | 2      | 5,55       |
|    |                                                                                                 | C. | • Karena suka dengan Cerita fabel                                            | 18     | 50         |
| 11 | Apa alasanmu merasa biasa saja terhadap materi pelajaran menyimak Cerita fabel detektif kancil? | A. | Pembelajarannya membosankan.                                                 | 0      | 0          |
|    |                                                                                                 | B. | Materinya tidak menarik.                                                     | 0      | 0          |
|    |                                                                                                 | C. | • Ngantuk.                                                                   | 0      | 0          |
| 12 | Apa alasanmu tidak menyukai materi pelajaran menyimak Cerita fabel detektif kancil?             | A. | Pembelajarannya membosankan.                                                 | 0      | 0          |
|    |                                                                                                 | B. | Materinya tidak menarik.                                                     | 0      | 0          |
|    |                                                                                                 | C. |                                                                              | 0      | 0          |
| 13 | Menurutmu, sulitkah                                                                             | A. | Ya (Jika jawabanmu                                                           | 25     | 69,44      |

|    |                                                               |    |                                                                                                                                         |    |       |
|----|---------------------------------------------------------------|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------|
|    | menyimak Cerita fabel detektif kancil?                        |    | “ya”, lanjutkan ke pertanyaan nomor 14!).                                                                                               |    |       |
|    |                                                               | B. | Biasa saja (jika jawabanmu “biasa saja” dan kadang-kadang memiliki kesulitan ketika menyimak Cerita fabel detektif kancil, lanjutkan ke | 6  | 16,6  |
|    |                                                               | C. | Tidak                                                                                                                                   | 5  | 13,88 |
| 14 | Apa kesulitanmu ketika menyimak Cerita fabel detektif kancil? | A. | Sulitnya berkonsentrasi.                                                                                                                | 15 | 60    |
|    |                                                               | B. | Sulitnya memahami isi Cerita fabel detektif                                                                                             | 5  | 13,88 |
|    |                                                               | C. | Sukar mengingat                                                                                                                         | 0  | 0     |

Rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa indonesia aspek menyimak, dikarenakan rendahnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran menyimak. Rendahnya minat dapat diketahui dari tabel 1, siswa yang tidak menyukai, tidak tertarik, dan merasa kesulitan mengikuti pembelajaran menyimak. Hal ini disebabkan guru dalam mengajar, siswa hanya disuruh membaca /menyimak bacaan, cerita. Pembelajaran hanya dengan membaca saja, cenderung monoton menyebabkan siswa mudah bosan dan sulit konsentrasi, hal ini menyebabkan hasil belajarnya cenderung rendah.

Keadaan tersebut sesuai pendapat (Oktiva, 2021) dalam tulisannya “5 faktor penyebab munculnya rasa bosan pada siswa saat belajar” bahwa kegiatan belajar monoton menyebabkan siswa mudah bosan dan malas belajar.

#### b. Deskripsi Keadaan Siklus I

Data pembelajaran siklus I dapat dirangkum dalam tabel berikut :

**Tabel 2. Persentase Rata-rata Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Siklus I**

| No. | Aktivitas Siswa                       | Persentase Rata-rata (%) |
|-----|---------------------------------------|--------------------------|
| 1.  | Mengajukan pertanyaan                 | 9,1 (3 siswa)            |
| 2.  | Menjawab pertanyaan                   | 18,2 (7 siswa)           |
| 3.  | Mengemukakan pendapat                 | 6,8 (2 siswa)            |
| 4.  | Menyimak penjelasan guru              | 78                       |
| 5.  | Perilaku yang tidak sesuai dengan KBM | 3                        |
| 6.  | Mengerjakan tugas dengan baik         | 80                       |

**Tabel 3. Persentase Respons Siswa Siklus I**

| No. | Pernyataan                                     | Persentase |      |            |      |       |   |
|-----|------------------------------------------------|------------|------|------------|------|-------|---|
|     |                                                | Ya         |      | Biasa Saja |      | Tidak |   |
|     |                                                | jml        | %    | jml        | %    | jml   | % |
| 1   | Pembelajaran menyimak yang saya ikuti menarik. | 28         | 79,5 | 8          | 20,5 | 0     | 0 |
| 2   | Saya menyukai cara guru mengajar.              | 25         | 68,2 | 11         | 31,8 | 0     | 0 |
| 3   | Saya jadi mengerti pelajaran                   | 25         | 70,5 | 10         | 29,5 | 0     | 0 |

|   |                                                           |    |      |    |      |   |      |
|---|-----------------------------------------------------------|----|------|----|------|---|------|
| 4 | Saya berharap pembelajaran menyimak Cerita fabel detektif | 30 | 84,1 | 4  | 11,4 | 2 | 4,5  |
| 5 | Ini benar-benar pengalaman baru dalam belajar menyimak.   | 19 | 52,3 | 13 | 36,4 | 4 | 11,4 |

Dalam pembelajaran siklus I, guru memperbaiki cara mengajarnya , untuk membantu siswa lebih tertarik menyimak, guru memutar audio cerita dongeng dan siswa diminta menyimak dan mendengarkannya. Dengan adanya efek suara dalam rekaman pembacaan cerita tersebut, siswa lebih bergairah dalam menyimak, hal ini dapat dilihat pada tabel 2 dan 3 siswa lebih aktif dan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran menyimak cerita.

### c. Deskripsi Kondisi Siklus II

Data pembelajaran siklus II dapat dirangkum dalam tabel-tabel berikut :

**Tabel 4. Persentase Rata-rata Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Siklus II**

|    | Aktivitas Siswa                   | Persentase Rata-rata (%) |
|----|-----------------------------------|--------------------------|
| 1. | Mengajukan pertanyaan             | 17,8                     |
| 2. | Menjawab pertanyaan               | 22,2                     |
| 3. | Mengemukakan pendapat             | 15,6                     |
| 4. | Menyimak penjelasan guru          | 93                       |
| 5. | Perilaku yang tidak sesuai dengan | 0                        |
| 6. | Mengerjakan tugas                 | 100                      |

**Tabel 5. Persentase kesan Siswa Siklus II**

| No. | Pernyataan                                       | Ya  |      | Persentase        |      | Tidak |     |
|-----|--------------------------------------------------|-----|------|-------------------|------|-------|-----|
|     |                                                  | jml | %    | Biasa Saja<br>jml | %    | Jml   | %   |
| 1   | Pembelajaran menyimak yang                       | 31  | 86,7 | 5                 | 13,3 | 0     | 0   |
| 2   | Saya menyukai cara guru                          | 29  | 80   | 7                 | 20   | 0     | 0   |
| 3   | Saya jadi mengerti pelajaran                     | 32  | 88,9 | 4                 | 11,1 | 0     | 0   |
| 4   | Saya berharap pembelajaran menyimak Cerita fabel | 33  | 91,1 | 2                 | 6,7  | 1     | 2,2 |
| 5   | Ini benar-benar pengalaman baru                  | 17  | 46,7 | 16                | 44,4 | 3     | 8,9 |

**Tabel 6. Persentase Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Dua Siklus**

| No. | Aktivitas Siswa       | Persentase |           |           |
|-----|-----------------------|------------|-----------|-----------|
|     |                       | Siklus I   | Siklus II | Rata-rata |
| 1.  | Mengajukan pertanyaan | 9,1        | 17,8      | 13,45     |
| 2.  | Menjawab pertanyaan   | 18,2       | 22,2      | 20,2      |
| 3.  | Mengemukakan pendapat | 6,8        | 15,6      | 11,2      |

|    |                                                 |    |     |    |
|----|-------------------------------------------------|----|-----|----|
| 4. | Menyimak penjelasan guru                        | 78 | 93  | 87 |
| 5. | Perilaku yang tidak sesuai dengan etika belajar | 3  | 0   | 1  |
| 6. | Mengerjakan tugas                               | 95 | 100 | 98 |

Dalam siklus II, guru menyempurnakan cara mengajar aspek menyimak dengan menggunakan media film kartun fabel. Media film tergolong media audio-visual terbukti makin meningkatkan minat, semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia aspek menyimak, selain itu hasil belajar siswa juga meningkat, dilihat dari meningkatnya jumlah siswa yang mengerjakan tugas (tabel 6).

Penulis mempraktekkan kegiatan menyimak dongeng fabel melalui beberapa tahap :

\*) **Tahap I** : penulis membacakan dongeng fabel detektif kancil, siswa mendengarkan. Setelah selesai dibacakan siswa diminta menyebutkan tema, setting dan amanat yang ada dalam dongeng detektif kancil tersebut.

\*) **Tahap II** : Penulis memutar audio dongeng fabel detektif kancil, siswa mendengarkan. dan setelah selesai, siswa diminta menuliskan penokohan, alur dan sudut pandang dongeng fabel detektif kancil.

\*) **Tahap III** : Penulis memutar film kartun fabel detektif kancil. Setelah selesai pemutaran film kartun tersebut, siswa diminta menuliskan tema, setting/latar, penokohan, alur, sudut pandang dan amanat yang terkandung dalam dongeng detektif kancil.

Dari tiga cara diatas, hasil penelitiannya dapat dirangkum dalam tabel berikut :

**Tabel 7. Persentase kesan Siswa Siklus I**

| No. | Pernyataan                                                                 | Ya  |      | Persentase |      | Tidak |      |
|-----|----------------------------------------------------------------------------|-----|------|------------|------|-------|------|
|     |                                                                            | Ya  |      | Biasa Saja |      | Tidak |      |
|     |                                                                            | jml | %    | jml        | %    | jml   | %    |
| 1   | Pembelajaran menyimak yang saya ikuti menarik.                             | 28  | 79,5 | 8          | 20,5 | 0     | 0    |
| 2   | Saya menyukai cara guru mengajar.                                          | 25  | 68,2 | 11         | 31,8 | 0     | 0    |
| 3   | Saya jadi mengerti pelajaran menyimak Cerita fabel detektif                | 25  | 70,5 | 10         | 29,5 | 0     | 0    |
| 4   | Saya berharap pembelajaran menyimak Cerita fabel detektif kancil diajarkan | 30  | 84,1 | 4          | 11,4 | 2     | 4,5  |
| 5   | Ini benar-benar pengalaman baru dalam belajar menyimak.                    | 19  | 52,3 | 13         | 36,4 | 4     | 11,4 |

**Tabel 8. Persentase kesan Siswa Siklus II**

| No. | Pernyataan                                       | Ya  |      | Persentase |      | Tidak |     |
|-----|--------------------------------------------------|-----|------|------------|------|-------|-----|
|     |                                                  |     |      | Biasa Saja |      |       |     |
|     |                                                  | jml | %    | jml        | %    | jml   | %   |
| 1   | Pembelajaran menyimak yang                       | 31  | 86,7 | 5          | 13,3 | 0     | 0   |
| 2   | Saya menyukai cara guru                          | 29  | 80   | 7          | 20   | 0     | 0   |
| 3   | Saya jadi mengerti pelajaran                     | 32  | 88,9 | 4          | 11,1 | 0     | 0   |
| 4   | Saya berharap pembelajaran menyimak Cerita fabel | 33  | 91,1 | 2          | 6,7  | 1     | 2,2 |
| 5   | Ini benar-benar pengalaman baru                  | 17  | 46,7 | 16         | 44,4 | 3     | 8,9 |

### Pembahasan

Secara Umum, bahasa mempunyai fungsi sebagai alat komunikasi sebagai sarana menyampaikan informasi kepada orang lain dalam bentuk lisan maupun tulisan mengenai apapun yang ingin kita maksudkan agar orang dapat mengerti maksud dan tujuan yang kita inginkan tanpa menghindari tata bahasa yang sudah ada. Demikian juga bahasa Indonesia juga mempunyai fungsi sebagai alat komunikasi utama dalam pembelajaran di sekolah – sekolah maupun di kampus . Hal ini sesuai dengan pendapat Verawati Fajrin dan Aditya Pratama yang dimuat dalam situs Kantor Bahasa Banten Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) dan buku Bahasa Indonesia sebagai Matapelajaran umum di sekolah.

Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk menjadikan siswa memiliki keempat ketarampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis dalam menyampaikan materi yang sesuai ( Kurniawan, 2015 :40). Aspek Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan (Tarigan, (1994 : 28). Dapat disimpulkan menyimak adalah kegiatan yang memadukan kemampuan mendengar, membaca dan menulis secara bersamaan.

Dalam mengajarkan ketrampilan aspek menyimak dibutuhkan cara-cara yang tepat agar bisa membimbing siswa mampu memfokuskan ketrampilan mendengar, membaca dan menulis dalam waktu bersamaan. Dalam memahami makna dalam bacaan dibutuhkan ketrampilan menyimak yang tinggi, misalnya dalam memahami kemudian menemukan unsur –unsur intrinsik dan ekstrinsik dongeng sangat membutuhkan konsentrasi saat menyimak.

Dibutuhkan beberapa tahap dalam mengajarkan ketrampilan menyimak. Menurut Ruth . G. Strickland dalam Tarigan ada 5 tahapan dalam menyimak yaitu mendengar, memahami, menginterpretasi, mengevaluasi dan menanggapi. Lima tahapan yang dikemukakan oleh Ruth.G di atas, penulis praktekkan dalam penelitian tindakan kelas yang penulis lakukan

Kesan siswa dan hasil belajar , setelah pembelajaran disiklus I dan siklus II ( dalam tabel) mengalami peningkatan yang signifikan , siswa merasa tertarik , menyukai dan antusias selama mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia aspek menyimak dengan diputar film kartun detektif kancil, iringan suara , musik, dan gambar –gambar hidup menarik perhatian siswa , sehingga siswa menjadi lebih bisa fokus dalam menyimak cerita dongeng fabel yang ada dalam film tersebut.

Perasaan tertarik, suka dan antusias adalah wujud tingginya minat dan semangat siswa mengikuti pembelajaran bahasa indonesia aspek menyimak dengan media film kartun.

Tingginya minat dan semangat siswa berpengaruh langsung pada kemampuan siswa memahami, menginterpretasi segala sesuatu yang ada dalam film kartun detektif kancil tersebut, sehingga ketika siswa diminta menyebutkan tema, setting/latar, alur, sudut pandang, penokohan dan amanat yang terkandung dalam dongeng detektif kancil, mayoritas siswa mampu menyebutkannya dengan baik. Hal ini tentu saja, hasil belajar /nilai bahasa indonesia aspek menyimak menjadi meningkat drastis.

Keterlibatan indera mendengar , melihat dan indera gerak secara bersamaan ketika menonton film kartun detektif kancil menyebabkan kesan yang mendalam dalam diri siswa, dan membuat daya ingatnya menjadi dalam, dan mampu menuliskan tanggapan dan interpretasinya ketika menjawab soal , menjadi baik dan memperoleh nilai yang tinggi.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, dalam Hamalik, Oemar. 1977 “Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran. Pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya, serta mempertahankan perolehannya dalam ingatan pikiran. Pendapat ini mendukung temuan penulis , bahwa semakin banyak indera yang digunakan saat proses belajar, siswa semakin mudah berkonsentrasi dan fokus pada materi yang sedang diajarkan. Seperti pada saat pemutaran film kartun detektif kancil, indera pendengaran, indera penglihatan, indera gerak atas (tangan) aktif secara bersamaan, hal ini menyebabkan siswa mampu mengingat lebih lama terhadap apa yang dilihat, didengar dan ditulis.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan tulisan (Saraswati, 2020) dalam penelitiannya bahwa Media audio-visual dalam bentuk film/video dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran dikarenakan media audio-visual merupakan media yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara secara terpadu pada saat mengkomunikasikan pesan atau informasi. Media audio-visual dapat mengungkapkan objek dan peristiwa seperti keadaan yang sesungguhnya.

## KESIMPULAN

Dari uraian pendahuluan, kajian teori dan hasil penelitian dapat penulis simpulkan bahwa penggunaan media film kartun detektif kancil mampu meningkatkan hasil belajar bahasa indonesia aspek menyimak. Peningkatan hasil belajar yang signifikan dari pra- siklus , siklus I dan siklus II disebabkan karena semakin banyaknya indera yang terlibat dalam proses pembelajaran, menyebabkan siswa mempunyai daya ingat lebih lama, sehingga ketika siswa mengerjakan tes di siklus II siswa mampu memberikan jawaban yang lebih baik mendekati sempurna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambary, Abdullah. 1983. *Intisari Sastra Indonesia*. Bandung:Jatnika.
- Aminuddin. 2002. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi V)*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Asnawir dan M. Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Ciputat Pers.
- Hamalik, Oemar. 1977. *Media Pendidikan*. Bandung : Alumni.
- Hidayat, Kosadi dkk. 1994. *Evaluasi Pendidikan dan Penerapannya dalam Pengajaran Bahasa Indonesia*. Bandung : Alfabeta.
- Natawidjaya, Suparman. 1980. *Apresiasi Sastra dan Budaya*. Jakarta : PT. Intermasa.
- Copyright (c) 2022 LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra

- Rahmanto, B dan P Hariyanto. 1997. *Cerita Rekaan dan Drama*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Rose, Colin. 2003. *K-U-A-S-A-I Lebih Cepat : Buku Pintar Accelerated Learning*. Bandung : KAIFA.
- Sadiman, Arief S. dkk. 2003. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Semi, M. Atar. 1993. *Rancangan Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung : Angkasa.
- Subana, M dan Sudrajat. 2005. *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung : Pustaka Setia.
- Subana, M dan Sunarti. (tanpa tahun). *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia; Pendekatan, Metode, Teknik, dan Media Pengajaran*. Bandung : Pustaka Setia.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Aglesindo.
- Sudjana, Nana. 1989. *Penelitian dan Penilaian dalam Pendidikan*. Bandung : C.V Sinar Baru.
- Sukidin dkk. 2002. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya : Insan Cendekia.
- Supriadi. 2003. Pengaruh Media Kartun Matematika terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (Suatu Penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Bandung). Skripsi Sarjana Pendidikan pada FPBAHASA DAN SASTRA INDONESIA UNY : tidak diterbitkan.
- Surakhmad, Winarno. 1980. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung : Angkasa.
- Tarigan, Hendry Guntur. 1994. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- Universitas Pendidikan Indonesia. 2001. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Laporan Buku, Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi)*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Usman, Moh. Uzer. 2005. *Menjadi Penulis Profesional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Wardani, I.G.A.K.dkk. 2002. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- W, H. Sutardi. 2003. *Pen gantar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : UPI.
- Saraswati. 2020. Efektifitas Penggunaan Media audio visual terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri Satu Atap Tandassura Kab. Polewali Mandar. Skripsi.UM Makasar.
- Wibawa, Basuki. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan.
- Wibawa, Basuki dan Farida Mukti. 1992. *Media Pengajaran*. Jakarta : Depdikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Wijana, I Dewa Putu. 2003. *Kartun*. Yogyakarta : Ombak.
- Z.F, Zulfahnur. Dkk. 1996. *Teori Sastra*. Jakarta : Proyek Penataran PenulisSLTP Setara D-III.